

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan kajian teoritis yang dipaparkan pada bab III, bahwa model pembelajaran Induktif versi Hilda Taba memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang bersifat khusus ke umum. Sehingga siswa dapat berperan aktif menyusun teori yang akan disampaikan. Artinya proses pemecahan masalah matematis ikut terlibat dalam mengumpulkan sejumlah data-data dalam menyusun suatu konsep dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Data penelitian yang diperoleh dari pertemuan selama lima kali, dan melakukan pretes dan postes. Pada uji nonparametric menunjukkan kemampuan awal kelas kontrol dan kelas eksperimen sama. Kemudian hasil statistik data postes menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas kontrol, walaupun peningkatan yang diberikan berdasarkan kriteria indeks gain termasuk peningkatan yang sedang. Dari pengolahan data kualitatif diperoleh adanya sikap positif dari siswa terhadap pembelajaran yang diberikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diberikan model pembelajaran Induktif versi Hilda Taba lebih baik dibandingkan dengan peningkatan kemampuan pemecahan

masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori. Dan, sikap siswa positif terhadap pembelajaran Induktif versi Hilda Taba.

B. Saran

Banyak sekali kekurangan yang dihadapi peneliti, semoga kekurangan yang dirasakan oleh peneliti dapat memperbaiki penelitian yang terkait selanjutnya. Oleh karena itu peneliti memberikan sejumlah saran berdasarkan pengalaman yang didapat.

1. Bagi penelitian yang terkait dengan model pembelajaran yang sama, ada baiknya seorang peneliti mengobservasi lebih jauh bagaimana karakteristik siswa yang akan dihadapi. Karena kebanyakan bahkan hampir seluruh siswa merasa kesulitan diajak berfikir induksi. mereka terbiasa pusat informasi ada di guru. Siswa susah diajak berfikir lebih jauh dalam membangun sebuah konsep. Kemudian pengaturan atau pengelompokan siswa dengan jumlah siswa rata-rata di atas 40, membutuhkan waktu lebih banyak dari yang diperkirakan. Artinya pengkondisian kelas harus lebih diperhatikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, ada baiknya dikembangkan suatu bahan ajar yang berkaitan dengan model pembelajaran Induktif versi Hilda Taba. Sehingga, akan lebih maksimal dalam memunculkan aktifitas siswa yang diharapkan.
3. Bagi sekolah, dalam pembelajaran ada baiknya siswa terbiasa diajak berfikir untuk menemukan konsep sendiri, sehingga konsep yang

terbentuk bukan sekedar hafalan atau informasi yang datang begitu saja dari guru.

